

April 2025

WARRIOR

BRIDE



Khotbah Gembala

JUMAT AGUNG

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus,
Hari ini adalah Jumat Agung dimana kita memperingati kematian Tuhan Yesus. Kita akan merenungkan kembali kasih Tuhan Yesus yang luar biasa bagi kita semua.

Yohanes 3:16 berkata,

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ada apa dengan manusia sehingga Tuhan Yesus harus datang ke dalam dunia ini?

Alkitab berkata; semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Upah dosa adalah maut. Mati. Tempatnya di neraka (**Roma 3:23, Roma 6:23**)

Neraka adalah tempat yang sangat mengerikan. Jangan sampai ma-

suk neraka. Karena itu, Tuhan Yesus datang ke dalam dunia ini untuk menyelamatkan kita semua.

Bagaimana cara Tuhan Yesus menyelamatkan kita? Alkitab berkata Tuhan Yesus yang tidak mengenal dosa dijadikan dosa oleh karena kita semua, supaya di dalam Dia, yaitu kita yang percaya kepada Tuhan Yesus dibenarkan oleh Allah.

Apa arti dari ayat ini? Tadi dikatakan semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Upah dosa adalah maut. Mati. Jadi Tuhan Yesus harus mati menggantikan Saudara dan saya.

*Nyanyi:
Salib-Nya salib-Nya
s'lamanya mulia*

*Dosaku disucikan
oleh darah Yesus*

SEPULUH TAHAP PENDERITAAN TUHAN YESUS

Kalau kita melihat cara mati Tuhan Yesus, saya katakan sangat.. sangat... tidak manusiawi. Alkitab menuliskan ada 10 tahap penderitaan Tuhan Yesus; dimulai dari taman Getsemani sampai Golgota... sangat mengeri-

kan.

1. Tahap Pertama **Ketika berada di Taman Getsemani,**

Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa dalam keadaan ketakutan, sampai peluh-Nya seperti tetes-tetes darah yang jatuh ke tanah. Pada saat itu seorang malaikat turun untuk menguatkan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa,

“Ya Bapaku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku tetapi jangan seperti yang Kukehendaki melainkan seperti yang Kau kehendaki”.

Tuhan Yesus berdoa tiga kali kepada Bapa, tetapi Bapa tidak menjawab. Disini Tuhan Yesus tahu bahwa Dia harus mengalami penderitaan ini.

Di sini Tuhan Yesus mengajar kepada kita bahwa di dalam doa, kita boleh menawar tetapi jangan memaksakan kehendak.

Bagi yang sekarang dalam keadaan ketakutan, kita harus ingat bahwa Tuhan Yesus pernah mengalami ketakutan untuk menebus dosa kita semua. Karena itu datanglah kepada Tuhan Yesus. Dia pasti mampu dan mau menolong kita semua.

2. Tahap Yang Kedua: Tuhan Yesus Ditangkap

Dia dituduh dengan bermacam-macam tuduhan, diludahi... mukanya ditinju, dipukul, tetapi Tuhan Yesus tidak membalas.

Di sini Tuhan Yesus mempraktikkan apa yang diajarkan-Nya kepada kita agar kita mengasihi dan berdoa bagi orang-orang yang membenci kita, mengutuk kita, mencaci maki kita.

Jikalau kita hanya mengasihi orang-orang yang mengasihi kita, apa jasa kita; karena orang-orang berdosa pun juga mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

3. Tahap Yang Ketiga: Tuhan Yesus Dibelenggu dan Diadili

Waktu Tuhan Yesus diadili oleh Pilatus, ternyata tidak didapati kesalahan yang membuat Tuhan Yesus harus dihukum mati.

Sementara itu orang-orang Yahudi terus berteriak-teriak supaya Tuhan Yesus dihukum mati. Salibkan Dia! Salibkan Dia! Akhirnya Pilatus menyerahkan Tuhan Yesus untuk disalibkan.

4. Tahap Yang Keempat: Tuhan Yesus Dicambuk

Proses awal dari penyaliban: jubah Tuhan Yesus dibuka dan dihukum cambuk. Dua algojo bergantian menghunjamkan cambuk ke punggung Tuhan Yesus. Ujung cambuk itu terbuat dari potongan tulang dan potongan besi.

Tiap kali cambuk itu dihujamkan ke punggung Tuhan Yesus... cambukan itu menimbulkan luka yang dalam. Tuhan Yesus berteriak-teriak kesakitan. Darah Tuhan Yesus bercucuran. Tuhan Yesus bermandikan darah.

5. Tahap Yang Kelima: kepala Tuhan Yesus Diberi Mahkota Duri

Duri-duri ditancapkan di kepala Tuhan Yesus dengan cara dipukul. Sakitnya luar biasa. Darah bercucuran.

6. Tahap Yang Keenam: Tuhan Yesus Memikul Salib

Dalam kesakitan, berlumuran da-

rah... ditambah semalaman Tuhan Yesus tidak tidur... Tuhan Yesus harus memikul salibnya. Tuhan Yesus jatuh bangun karena Dia tidak kuat. Maka Simon dari Kirene disuruh menggantikannya.

7. Tahap Yang Ketujuh: Tangan dan Kaki Tuhan Yesus Dipaku

Rasa sakitnya luar biasa. Darah bercucuran.

8. Tahap Yang Kedelapan: Tuhan Yesus Digantung di Atas Kayu Salib

Pada saat itu Tuhan Yesus menderita secara lahir maupun batin.

• Secara Lahir

Dia merasakan sakit yang luar biasa di sekujur tubuh-Nya dan juga merasa sesak karena ada cairan yang menekan jantung-Nya.

• Secara Batin

Tuhan Yesus menderita karena Tuhan Yesus melihat semua orang yang lalu lalang menghujat Dia. Ahli-li Taurat, tua-tua, imam-imam menghujat Dia. Bahkan salah satu penjahat di sebelah-Nya juga ikut menghujat.

9. Tahap Yang Kesembilan: Tuhan Yesus Merasa Ditinggalkan oleh Bapa.

Sekitar jam 12 siang sampai jam 3 petang tiba-tiba langit di sekitar Golgota menjadi gelap.

Tuhan Yesus gelisah dan Dia berte-riak, *"Eli, Eli, lama sabakhtani? Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"* Tuhan Yesus merasa ditinggalkan oleh Bapa.

Orang yang berdosa pada hakikatnya dipisahkan dari Bapa. Jadi untuk menebus orang yang berdosa, maka Tuhan Yesus harus merasakan ditinggalkan oleh Bapa; dipisahkan dari

Bapa.

Saya percaya ini adalah puncak penderitaan Tuhan Yesus. Penderitaan lainnya tidak ada artinya dibandingkan merasa ditinggalkan oleh Bapa.

Bagi saya, kalau saya tidak bisa merasakan hadirat Tuhan, itu adalah hal yang paling berat dalam hidup saya.

Karena itu, saya selalu setiap hari menjaga langkah-langkah dalam hidup agar saya terus mengalami hadirat Tuhan. Kalau ada dosa, harus cepat diselesaikan supaya terus merasakan hadirat Tuhan.

Saya berharap kita semua juga melakukan hal yang sama seperti itu. Kalau ada di antara kita yang sudah tidak merasakan hadirat Tuhan... dan kita menganggap itu hal yang biasa, kita harus bertobat!

Tidak ada yang lebih berbahagia daripada kalau kita berada dalam hadirat Tuhan. Sebab Alkitab berkata di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah. Artinya di dalam hadirat Tuhan ada sukacita dan kebahagiaan yang berlimpah-limpah.

10. Tahap Yang Kesepuluh: Tuhan Yesus berkata, "Sudah selesai!" It is finished!

"Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawa-Ku". Lalu Tuhan Yesus mati.

Pertanyaannya: Mengapa Tuhan Yesus harus mati dengan cara demikian? Mengapa tidak dengan cara yang mudah? Dipenggal kepalanya... selesai! Mengapa Tuhan Yesus harus mati dengan bermandikan darah?

Alkitab katakan tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa. Untuk mengampuni dosa Saudara... dosa Saudara... dosa Saudara... dan dosa saya... Tuhan Yesus harus mati dengan cara demikian.

Selain itu apalagi yang Alkitab katakan dengan cara mati Tuhan Yesus yang seperti itu?

- Yang pertama : Penyakit kitalah yang ditanggung-Nya.
- Yang kedua : Penderitaan kita yang dipikul-Nya
- Dan oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.

Nyanyi:

*Tak terukur Kasih-Mu Yesus
Kau telah mati gantikan diriku
Kau curahkan darahmu 'tuk tebus
dosaku*

*Layaklah Kau Tuhan dipuji dan di
sembah*

*Dengan segenap hatiku
Layaklah Kau Tuhan dipuji dan di
sembah*

Dengan segenap jiwa ragaku

Tuhan Yesus mati karena dosa-dosa kita. Dia dikuburkan tetapi pada hari yang ketiga Dia dibangkitkan. Haleluya...! Tuhan Yesus tidak selamanya mati. Tetapi pada hari yang ketiga Tuhan Yesus dibangkitkan.

APA AKIBATNYA JIKA TUHAN YESUS TIDAK BANGKIT

1. Yang pertama: Sia-sialah pemberitaan firman Tuhan.

Saya di sini memberitakan firman Tuhan, tidak ada artinya... sia-sia. Tetapi puji Tuhan, Tuhan Yesus hidup! Tuhan Yesus bangkit! Pemberitaan firman Tuhan menjadi tidak sia-sia.

2. Hal yang kedua: Sia-sialah kepercayaan kita dan kita akan tetap mati di dalam dosa-dosa kita.

Demikian juga dengan orang-orang yang mati di dalam Tuhan. Mereka akan tetap binasa. Tetapi puji Tuhan... Tuhan Yesus bangkit! Kita tidak akan mati di dalam dosa-dosa kita tetapi kita akan bersama-sama dengan Tuhan Yesus selama-lamanya. Haleluya!!

3. Hal yang ketiga: Kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia.

Tetapi puji Tuhan... Tuhan Yesus bangkit! Kita bukan orang-orang yang paling malang, tetapi justru orang yang paling beruntung dari segala manusia. Ada berapa banyak orang-orang yang paling beruntung dari segala manusia? Angkat tangan Saudara.

Nyanyi:

*Sbab Dia hidup ada hari esok
Sbab Dia hidup ku tak gentar*

*Krna ku tahu Dia pegang hari esok
Hidup jadi berarti sbab Dia hidup*

Karena Tuhan Yesus hidup, maka ada hari esok. Karena Tuhan Yesus yang pegang hari esok Saudara dan saya, Dia hidup... Dia berkata kepada kita semua, jangan kamu kuatir, jangan kamu kuatir apa yang akan kamu makan, apa yang akan kamu minum, apa yang akan kamu pakai. Semua itu dicari oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapamu di surga tahu kamu memerlukan semuanya itu. Karena itu, carilah dulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya.. semuanya., apa yang Saudara butuhkan, apa yang Saudara butuhkan, akan ditambahkan kepadamu. Yang

percaya katakan: Amin!

Karena Tuhan Yesus hidup, maka mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus masih ada sampai dengan hari ini.

Karena Tuhan Yesus hidup maka tema yang Tuhan berikan untuk tahun 2025 adalah bahwa Tahun 2025 adalah tahun Penuaian. The Year of Harvest. The Year of Harvest.

- Tahun 2025 adalah tahun penuaian jiwa-jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Roh Kudus, Pentakosta Ketiga sedang bergerak ke seluruh dunia Orang buta melihat,
- orang lumpuh berjalan,
- orang tuli mendengar,
- orang mati dibangkitkan,
- orang kusta menjadi tahir dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik. Harvest Now! Jesus for Everyone!

Nyanyi:

Jesus For Everyone, Jesus For Everyone

Jesus For Everyone, Jesus For Everyone

Hari-hari ini Tuhan selalu mengingatkan kepada kita tentang visi tahun 2033. Banyak organisasi-organisasi Kristen, aliran-aliran kekristenan yang sepakat bahwa target untuk menyelesaikan Amanat Agung adalah tahun 2033.

Sesuai dengan **Matius 24:14** yang mengatakan kalau Injil Kerajaan ini sudah diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa - dengan kata lain, kalau Amanat Agung sudah selesai; baru setelah itu tiba kesudahannya. Baru setelah itu Tuhan Yesus datang

kembali.

Kata 'baru sesudah itu' tidak ada seorang pun yang tahu itu kapan. Bisa 1 hari, 1 minggu, 1 tahun... yang jelas tidak akan lama sebab Tuhan Yesus berkata, "*Aku datang segera*" **1 Petrus 4:7 TB2** berkata,

"Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu, kuasailah dirimu dan waspadalah, supaya kamu dapat berdoa".

Jadi dalam menunggu kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya yang sudah semakin dekat, kita harus banyak berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity siang dan malam. Untuk itu kita harus menguasai diri kita dan selalu waspada; artinya berjaga-jaga.

Syarat utama untuk menyelesaikan Amanat Agung adalah Kolaborasi antar gereja-gereja Tuhan.

Untuk itu gereja Tuhan harus unity, jangan saling menyakiti satu sama lain. Perlu ada kerendahan hati, jangan memikirkan kepentingannya sendiri saja tetapi kepentingan orang lain juga harus diperhatikan.

Semangat untuk mencari jiwa atau penguinjilan dari kalanak-anak muda hari-hari ini harus diarahkan yang benar, bukan diarahkan menginjil di gerejanya orang lain dengan cara-cara yang tidak beretika.

Ingat, iblis kalau tidak bisa menghambat penuaian jiwa, dia justru akan mendorong supaya penuaian jiwa terjadi dengan cara-cara yang tidak beretika, supaya terjadi kecacauan sehingga kolaborasi tidak ter-

jadi. Akibatnya akan menghambat penyelesaian Amanat Agung.

Motivasi dalam penuaian jiwa harus jelas bahwa itu untuk menyelesaikan Amanat Agung, sebab Tuhan Yesus akan datang segera. Motivasinya bukan supaya gereja sendiri yang kelihatan paling hebat, paling benar, paling terkenal.

Saya terkesan dengan kesaksian Pdt. Rubin Adi Abraham, Ketua Umum GBI. Dia diberi nasihat oleh ayahnya, Pdt. Julius Ishak: "*Jangan berusaha jadi pendeta yang terkenal, tetapi jadilah pendeta yang masuk surga. Amin.*"

Di Menara Doa Pelayan Jemaat kita banyak dari Sinode-sinode lain yang datang. Saya selalu mengatakan bahwa saya tidak akan meng'GBI'kan Saudara. Saudara tetap di Sinode masing-masing dan mari kita berkolaborasi untuk menyelesaikan Amanat Agung.

Nyanyi:

*Satukan kami ya Tuhan bersama
Dengan tali yang tak putus
Satukan kami ya Tuhan bersama*

*Dengan kasih sempurna
Allah kami satu, Rajapun satulah
Tubuh Kristus, sbab itu kunyanyi*

TAHUN 2025 ADALAH TAHUN PEN- UAIAN BERKAT MATERI

Pesan Tuhan yang sangat kuat kepada kita untuk mengalami penuaian berkat secara materi yaitu kita harus memberikan persepuluhan. Persepuluhan masih berlaku sampai hari ini.

Kalau ada orang yang berkata bahwa persepuluhan sudah tidak

relevan lagi untuk zaman ini dengan alasan:

- Persepuluhan adalah bagian dari hukum Taurat
- Pada zaman anugerah ini memberi kepada Tuhan tidak dibatasi persepuluhan saja, tetapi semau-maunya, berapa yang mau diberikan, termasuk mempersembahkan seluruh hidup kita.

Apakah pendapat ini benar? Jawabannya: Ini tidak benar.

Yang jelas persepuluhan dimulai oleh Abraham yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek sebagai gambaran pemberian kepada Kristus. Ini zaman sebelum hukum Taurat.

Persepuluhan adalah jumlah minimal yang harus dipersembahkan kepada Tuhan. Lah; kalau yang minimal ini saja dipermasalahkan atau ditolak, apalagi yang lebih besar bahkan mempersembahkan seluruh kehidupan ini. Itu bohong.

Persepuluhan kita berikan karena kita mengasihi Tuhan. Dia terlebih dahulu mengasihi kita. Dia memberikan hidupnya untuk kita. Masakan kita tidak akan memberi kepada Tuhan, bahkan seluruh hidup kita, kita persembahkan kepada Tuhan.

Jadi sekali lagi saya katakan bahwa persepuluhan masih berlaku sampai hari ini.

Sesuai dengan **Maleakhi 3:8-12**, kalau kita mempersembahkan persepuluhan, maka kita akan diberkati berlimpah-limpah. Kita akan disebut berbahagia karena kita akan bersukacita. Haleluya!

Persembahkan persepuluhan menyenangkan hati Allah.

Nyanyi:
*El Shaddai, El Shaddai, Allah maha Kuasa
Dia besar, Dia besar, El Shaddai mulia
El Shaddai, El Shaddai, Allah maha kuasa
Berkatnya melimpah, El Shaddai*



*Pesan
Gembala*

PESAN TUHAN MELALUI GEMBALA RAYON 3 DAN BUNDA KRISTINA FARAKNIMELLA

Shalom,
Dalam perjalanan hidup kita, saat Tuhan mengizinkan dan membawa kita masuk ke dalam tempat persembunyian, dalam 'gua', saat tidak seorang pun yang mengetahui isi hati kita, mungkin salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah dengan memanggil nama-Nya. Mari simak apa yang dinyatakan dalam Alkitab:

a. **Mazmur 61:2-4**, *"Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah, perhatikanlah doaku! Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, karena hatiku lemah lesu; tuntunlah aku ke gunung batu yang terlalu tinggi bagiku. Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku,*

menara yang kuat terhadap musuh.
b. **Amsal 18:10**, *"Nama TUHAN adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat."*

c. **Roma 10:13**, *"Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan."*

Kalimat "berseru kepada nama Tuhan" dalam ayat ini juga diterjemahkan dengan "memanggil nama Tuhan".

Waktu kita panggil nama-Nya, ada kuasa yang dahsyat. Kita yang berada dalam pergumulan, dalam 'gua' tempat persembunyian, Tuhan Yesus menjamah kita dengan kasih-Nya dan kuasa-Nya. Kekudusan-Nya serta kedahsyatan-Nya sedang dicurahkan atas kita. Untuk itu percaya saja dan alami jamahan-Nya. Tuhan memberikan kekuatan-Nya yang luar biasa untuk anak-anak-Nya.

Dalam pergumulan yang juga dialami Bunda saat berada dalam 'gua', Tuhan memberikan kepada Bunda satu lagu yang liriknya sangat sederhana, namun penuh kuasa, yakni nama Yesus.

Yesus
Yesus
Yesus
Tuhan.

Akhir bulan Maret 2025 kemarin, kami berkesempatan mendampingi Gembala Pembina untuk melayani di Melbourne, Australia. Peperangan demi peperangan rohani yang dialami juga luar biasa. Secara khusus dalam paspor Gembala Pembina. Sehingga yang seharusnya kami berangkat bersama dengan Gembala Pembina, terpaksa harus berangkat sesuai jadwal, sebagaimana diinstruksikan oleh Gembala Pembina, sementara beliau masih menunggu

paspor diterima kembali, karena ter-tahan dalam mengurus visa.

Dua tahun lalu saat memimpin doa di Melbourne, Bunda mendapat penglihatan ada gorila besar yang mendatangi ke mimbar dan dengan nada marah menyampaikan ke Bunda: "Ngapain kamu disini?". Mendapat penglihatan itu, Bunda langsung mengajak semua yang hadir untuk doa peperangan rohani. Tahun ini, tanggal 28 Maret 2025 yang lalu saat Bunda berdoa untuk persiapan doa terobosan malam itu, Bunda mendapat penglihatan gorila yang sama, yang pernah mendatangi Bunda dua tahun lalu sedang memegang buku, lalu kemudian Bunda mendengar suara audible voice (suara yang didengar secara nyata) yang berbunyi seperti bunyi buku yang jatuh, dimana pada saat yang bersamaan dengan Bunda mendengar suara tersebut, Bunda melihat buku itu terlepas dari tangan gorila itu. Ketika buku itu terlepas, Bunda melihat buku itu berwarna hijau dan buku itu adalah paspor.

Saat itu Bunda hanya menceritakan penglihatan dan soal suara audible voice yang didengar itu kepada Daddy Pieter saja. Daddy berkata, nanti saja kalau sudah benar-benar kejadian, baru diceritakan/disampaikan. Saat kami di tempat acara, kira-kira antara Pkl. 18.30 – 19.00 waktu setempat, kami mendapat kabar kalau paspor sudah keluar. Satu hal yang dahsyat adalah saat itu Gembala Pembina berangkat ke airport dengan iman, sebab paspor belum ditangan. Ketika sudah waktunya akan berangkat, di saat itulah mendapat kabar kalau paspor sudah keluar. Haleluya, Tuhan Yesus dahsyat!

Malam itu Daddy Pieter mengajar tentang bahasa roh. Daddy dan Bunda bersaksi bagaimana pada saat hampir kehilangan nyawa saat di Ambon pada waktu terjadinya kerusuhan disana. Pada waktu itu dalam perjalanan menggunakan speed boat, kami dihadang oleh sekelompok orang yang sudah siap dengan senjata dan siap menghujani dengan tembakan. Saat itu kami hanya berbahasa roh saja, dan puji Tuhan, Tuhan meluputkan. Malam itu juga kami menantang anak-anak muda yang belum dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh untuk maju dan dipenuhi Roh Kudus. Banyak anak-anak muda dilawat Tuhan dan dipenuhi Roh Kudus serta berbahasa roh.

Haleluya!

Tanggal 29 Maret pagi hari, kami menjemput Gembala Pembina ke bandara untuk memimpin doa pengerja Melbourne. Saat kami saksikan bagaimana dalam pertemuan doa tadi malam banyak yang dilawat dan berbahasa roh, Gembala Pembina menyampaikan bahwa ini merupakan sebuah konfirmasi. Gembala Pembina menyampaikan pesan Tuhan, bahwa setiap pujian, penyembahan harus ada bahasa roh, menyembah dengan bahasa roh.

Untuk kita yang di Rayon 3, mari kita perhatikan setiap ibadah-ibadah kita di Cabang/Ranting. Semuanya harus penuh Roh Kudus, sekalipun secara usia masih anak-anak. Ini era Roh Kudus, era Pentakosta Ketiga, bagi mereka yang belum dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh, tantang mereka di Ibadah Raya, di COOL agar mereka dibaptis Roh Kudus dan berbahasa roh.

Hal lainnya yang menjadi catatan penting dari perjalanan pelayanan ke Melbourne ini adalah bagaimana pada waktu mengadakan doa keliling ke sebuah tempat bernama Shrine of Remembrance (terletak di Kings Domain di St Kilda Road. Dibangun untuk menghormati pria dan wanita Victoria yang bertugas dalam Perang Dunia I, tetapi sekarang berfungsi sebagai tugu peringatan bagi semua warga Australia yang pernah bertugas dalam perang apa pun, bahkan termasuk pahlawan Hak Azasi Manusia yang memperjuangkan LGBT, itu sebabnya ada bendera simbol LGBT yang berkibar disana). Bunda baru pertama kalinya ke tempat ini. Dan saat doa keliling itu Bunda dan tim mencari-cari dimana bendera itu, ternyata sejak tahun lalu sudah tidak lagi ditemukan bendera LGBT itu dikibarkan disana. Tuhan Yesus dahsyaaaaaat! Haleluya.

Hari-hari ini adalah hari-hari yang luar biasa, masuk Tahun Penuaian 2025, dan Tuhan menyuruh kita untuk banyak menanti-nantikan Tuhan, agar mengalami seperti yang dijanjikan dalam **Yesaya 40:31**, *“teta-pi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”*

Sekarang ini, banyak tugas menanti untuk kita lakukan. Namun kami mengajak kita semua untuk tetap bersukacita, sebab apapun yang kita hadapi dan alami, ujung-ujungnya kita pasti menang karena ada hadirat Tuhan yang melingkupi dan menyertai kita. Kita harus sukacita, karena hati yang gembira adalah

obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. **(Amsal 17:22)**. Tantangan boleh datang, tetapi kita harus bangkit!. Pada tanggal 8 April 2025 yang lalu, Tuhan memberikan kita kepercayaan untuk menjadi insiator dan motor bagi terlaksananya kegiatan silaturahmi tokoh agama dan tokoh Masyarakat dalam acara “Halal Bihal Tahun 2025” di Greenotel, Cilegon yang dihadiri oleh Gubernur Banten dan tokoh-tokoh kunci lintas agama. Hal ini dapat terlaksana karena kita menabur, kita memfasilitasi tempatnya dan akomodasinya. Ingat, untuk menuai harus menabur.

Mazmur 126:5-6 mengatakan, *“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.”*

Menuai itu adalah sebuah keniscayaan, sebuah kepastian, jika kita menabur dengan benar! Perkatakan yang sesuai Firman Tuhan, Jangan ngomong sembarangan, jangan memperkatakan perkataan yang sia-sia. Perkatakan berkat atas diri kita, keluarga, pelayanan, bisnis/usaha, dan gereja kita. Dan Jangan takut menjadi lelah! Ingat, pemain utama yang terjun dalam pertandingan di lapangan pasti lelah, yang tidak lelah itu pemain cadangan.

Firman Tuhan mengajar kita untuk *“menabur dengan mencururkan air mata”*, artinya bayar harga, pikul salib. **Lukas 9:23** menyatakan, *“Kata-Nya kepada mereka semua: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memi-*

kul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Murid Yesus yang sejati pasti menyangkal diri dan memikul salib setiap hari. Maju teruuuuus... itu membuat kita makin serupa dengan Kristus. Jangan pernah menyerah. Kita harus punya mental yang tangguh. Jangan gampang 'ngambek' dan mudah tersinggung. Kita harus melatih mental kita.

Apa yang membuat seseorang dapat bertahan mengikut Kristus? Salah satunya seperti yang tertulis dalam **2 Tawarikh 16:9a**, "*Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia.*" Kata bersungguh hati dalam ayat ini salah satunya diterjemahkan dengan fully committed. Ciri orang yang berkomitmen penuh salah satunya adalah baginya yang penting Tuhan disenangkan, sekalipun 'daging'nya tidak senang. Selain itu, yang penting kita menjalani dengan benar sesuai tuntunan dan kehendak-Nya dan Tuhan disenangkan, tidak peduli orang lain senang atau tidak. Rasul Paulus mengingatkan dalam **2 Timotius 2:4**, "*Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.*"

Seorang prajurit yang berkenan kepada komandannya tidak akan cinta uang, tidak kompromi dengan dosa, dan tidak mengasihani diri sendiri. Kita harus siap bayar harganya! Sebuah ungkapan mengatakan, "*to receive, cost nothing; to follow Jesus, cost something; but to be like Jesus, cost everything*".

Wahyu 12:11 menyatakan, "*Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihani nyawa mereka sampai ke dalam maut.*" Dengan jelas dan tegas ayat ini mengatakan baha iblis dikalahkan dengan darah Anak Domba, perkataan kesaksian orang percaya dari mereka yang tidak mengasihani nyawa sampai ke dalam maut (tidak takut mati). Kita pasti menuai tapi harus bayar harga! Amin.
Tuhan Yesus memberkati.

Pernikahan



Fransiscus S W & Fransisca
2 Mei 2025 - GBI Modernland



Stefanus R P & Rebecca D
2 Mei 2025 - GBI M. Toha



Richardo W P & Maria V Y L W
3 Mei 2025 - GBI Pasar Kemis



Sin Yang & Verah
4 Mei 2025 - GBI Shinta Griya



Abdi Samuel S & Resni M S
10 Mei 2025 - GBI Grand Permata Niaga



Agung W & Angelia O H
10 Mei 2025 - GBI Regency 1



Faldo B L & Maria Angela
25 Mei 2025 - GBI Rembrandt



Stephen O & Risa S N A
9 Juni 2025 - GBI Rajawali



Adrian S & Elifvia Jessica
14 Juni 2025 - GBI House Of Revival



Tommy A & Eunike G L
21 Juni 2025 - GBI Nelayan



Elthebert N T & Isa Bella P
8 Agustus 2025 - GBI Modernland



Yehezkiel B A & Gita C S R N
9 Agustus 2025 - GBI Modernland

Pernikahan



Ancel A & Lorensia O

10 Agustus 2025 - GBI Modernland



Devin D K & Elvira B L

9 Agustus 2025 - GBI Modernland



Harapan E T & Sharen M

31 Agustus 2025 - GBI HOH Citra Raya



Lucky H G & Henny Y

5 September 2025 - GBI Modernland



Kevin Brian N & Dianthi

27 Sept 2025 - GBI Dadap Raya



Rheiner S & Meike

4 Oktober 2025 - GBI Regency 2



Aldi Widodo & Julia T

25 Oktober 2025 - GBI Modernland



Samuel S L & Nurul H

25 Oktober 2025 - GBI Modernland